

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI EKSPOSITORIS MENGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY* PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 WONOSOBO TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh: Prasetyo  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[prasetyoportable@gmail.com](mailto:prasetyoportable@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014, (2) pengaruh pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan metode *Outdoor Study* pada siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo, (3) peningkatan keterampilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo dalam menulis deskripsi ekspositoris setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode *Outdoor Study*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis deskripsi ekspositoris siswa, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengukur sikap dan minat siswa. Dalam analisis data, digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menghitung hasil menulis deskripsi ekspositoris siswa. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan dan kuisioner. Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa: (1) Sikap dan minat siswa SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Outdoor Study* mengalami perubahan ke arah positif yang dibuktikan dengan siswa yang siap mengikuti pelajaran sebesar 88,88%, respon siswa pada saat apersepsi sebesar 66,66%, dan siswa yang serius mendeskripsikan objek pada saat *Outdoor Study* sebesar 88,88%. (2) Nilai rata-rata tes pada prasiklus sebesar 65,77 termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat mencapai 77,66 termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 79,22 termasuk dalam kategori baik. Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa melalui metode *Outdoor Study*, keterampilan menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun ajaran 2013/2014 meningkat.

**Kata Kunci :** Menulis, Deskripsi Ekspositoris, Metode *Outdoor Study*

## PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (2008: 3-4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tatap muka dengan orang lain. Lebih lanjut Heri (2013: 16) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa ketiga setelah menyimak dan berbicara, kemudian membaca. Keterampilan menulis ialah

keterampilan proses karena hampir semua orang yang membuat tulisan baik ilmiah maupun non ilmiah jarang yang melakukan spontan dan langsung jadi.

Membuat tulisan sederhana pun pasti ada perencanaan dan perbaikan setidaknya dibaca lagi sebelum dianggap jadi. Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan diantaranya: fase persiapan, menentukan topik, memperhatikan tujuan penulisan, menentukan calon pembaca, mengumpulkan bahan tulisan, membuat kerangka karangan, fase penulisan, dan yang terakhir fase perbaikan. Selain tahapan-tahapan di atas, untuk menghasilkan tulisan yang berbobot perlu adanya kemauan, latihan, dan penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo ternyata hasil menulis deskripsi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo kurang memuaskan. Padahal, kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo 7,5. Rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa antara lain disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan teknik ceramah. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang pokok persoalan serta masalah secara lisan. Cara tersebut kadang-kadang membosankan sehingga mempengaruhi hasil. Dari permasalahan di atas, penulis terdorong untuk melakukan inovasi terhadap pembelajaran menulis deskripsi di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo dalam hal metode pembelajaran. Metode yang penulis pilih adalah *Out Door Study*.

Istilah deskripsi di sini diartikan secara terbatas dan khusus. Deskripsi dipungut dari bahasa Inggris *description* yang berhubungan pula dengan kata kerja *to describe* yang berarti melukiskan dengan bahasa (Achmadi, 1989: 113). Menurut Jauhari (2013: 47-48) ada beberapa pendekatan yang biasa digunakan untuk menulis deskripsi yaitu, pendekatan impresionistis, pendekatan berdasarkan sikap pembaca dan pendekatan ekspositoris. Deskripsi ekspositoris maksudnya karangan deskripsi menggunakan unsur karangan eksposisi. Maksudnya, untuk membantu memperjelas apa yang dideskripsikan, dilakukan dengan cara mengurai, mengupas dan menerangkan apa yang dideskripsikan.

Berkaitan dengan pengertian di atas maka *Outdoor Study* sangat cocok untuk dijadikan sebagai metode pembelajaran. *Out Door Study* atau mengajar di luar kelas adalah kegiatan belajar-mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas. *Out Door Study* dilakukan di luar kelas atau alam terbuka (Vera, 2012: 16). Metode *Out Door Study* sangat cocok dan tepat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini karena deskripsi merupakan karangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek tertentu agar pembacanya seakan-akan dapat melihat objek tersebut secara jelas. Dengan *Out Door Study* siswa dapat memilih objek yang menarik setelah itu dapat mencatat ciri-ciri objek itu dengan detail selanjutnya dapat diubah menjadi karangan deskripsi yang utuh. Dengan pendekatan-pendekatan atau cara menulis karangan yang baik dan dengan metode *Outdoor Study* diharapkan kemampuan menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo dapat meningkat.

Permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris menggunakan metode *Outdoor Study* dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan metode *Out Door Study* dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014?, (2) bagaimanakah pengaruh metode *Out Door Study* terhadap sikap dan minat siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris?, dan (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis deskripsi ekspositoris setelah mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode *Out Door Study*?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: (1) penerapan metode *Out Door Study* dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014, (2) pengaruh pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan metode *Out Door Study* pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo, dan (3) peningkatan kemampuan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo dalam menulis deskripsi ekspositoris setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan metode *Out Door Study*.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu pencermatan terhadap kegiatan berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2010: 4). Penelitian ini dimulai dengan observasi awal untuk mengetahui gambaran jelas mengenai keadaan lapangan beserta permasalahannya. Serangkaian dari keseluruhan jenis kegiatan tersebut meliputi kegiatan observasi awal, pengurusan perizinan penelitian, wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 26 Mei 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui keterampilan dalam menulis paragraf deskripsi ekspositoris dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik tes. Teknik tes diadakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan menulis deskripsi ekspositoris siswa. Selain teknik tes, peneliti juga menggunakan teknik nontes yang berupa observasi, kuisisioner dan dokumentasi foto dimaksudkan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berupa perintah kepada siswa untuk menuliskan paragraf deskripsi ekspositoris dengan metode pembelajaran di luar kelas *Outdoor Study*, sedangkan instrumen nontes berupa observasi, kuisisioner, dan wawancara.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris dengan metode *Outdoor Study* antara lain: Guru menjelaskan pengertian menulis deskripsi ekspositoris, membagikan contoh deskripsi ekspositoris, menjelaskan ciri-ciri deskripsi ekspositoris, mengajak keluar kelas, menentukan ide atau bahan yang akan dijadikan objek, pengamatan secara cermat dan terperinci, mengumpulkan data atau informasi yang menunjang objek, informasi mengenai objek dan informasi lain dituangkan dalam bentuk deskripsi ekspositoris utuh, dan siswa kembali ke kelas untuk mengisi kuisisioner.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap dan minat siswa mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Peningkatan perubahan sikap siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Peningkatan Hasil Observasi dari Siklus I ke Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	66,66%	88,88%	22.22%
2.	Respon siswa pada saat apersepsi	55,55%	66,66%	11,11%
3.	Keseriusan siswa mendeskripsikan objek pada saat <i>Outdoor Study</i>	55,55%	88,88%	33.33%
4.	Sikap siswa yang baik, tidak ramai dan tidak mengganggu temannya pada saat <i>Outdoor Study</i>	66,66%	77,77%	11,11%
5.	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis karangan deskripsi dengan serius dan tekun	77,77%	88,88%	11,11%

Dari tabel di atas, dapat diketahui setiap aspek meningkat. Aspek pertama, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat 22,22%. Aspek kedua, yaitu respon siswa pada saat apersepsi. Aspek kedua mengalami peningkatan 11,11%. Siswa sudah memberikan respon baik terhadap apersepsi mengenai cara menulis deskripsi ekspositoris.

Aspek ketiga, yakni keseriusan siswa mendeskripsikan objek pada saat *outdoor study*. Aspek ini meningkat 33.33%, nilai yang cukup tinggi. Hal ini karena pada siklus I mendeskripsikan gedung SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo. Sedangkan pada siklus II mendeskripsikan waduk Wadaslintang. Jelas sekali siswa lebih sangat antusias mendeskripsikan Waduk Wadaslintang dibanding mendeskripsikan gedung SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo karena setiap hari siswa melihat gedung tersebut sehingga siswa menganggap mendeskripsikan gedung SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo terkesan biasa dan kurang istimewa.

Aspek keempat, sikap siswa yang baik, tidak ramai dan tidak mengganggu temannya pada saat *Outdoor Study* juga meningkat dari yang tadinya pada siklus I sebesar 66,66%, meningkat pada siklus II dengan jumlah 77,77 %. Aspek kelima, siswa aktif mengerjakan tugas menulis karangan deskripsi dengan serius dan tekun mengalami peningkatan dari yang

tadinya pada siklus I sebesar 77,77%, meningkat pada siklus II menjadi 88,88% dengan demikian jumlah peningkatan mencapai 11,11%.

Minat siswa diketahui berdasarkan kuisioner. Minat siswa berdasarkan kuisioner dari siklus I ke siklus II mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat diketahui melalui tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Peningkatan Minat Siswa Berdasarkan Kuisioner dari Siklus I ke Siklus II**

No.	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya (%) Siklus I	Ya (%) Siklus II
1.	Metode <i>Outdoor Study</i> membuat pembelajaran tidak monoton karena saya dapat mengamati objek secara langsung	100%	100%
2.	Metode <i>Outdoor Study</i> memudahkan saya	77,77%	100%
3.	Perhatian saya meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas	100%	100%
4.	Metode <i>Outdoor Study</i> memberikan pengalaman bagi saya sehingga menumbuhkan minat	22,22%	88,88%
5.	Penggunaan metode <i>Outdoor Study</i> mempermudah mencari gagasan	55,55%	100%
6.	Kemampuan menulis saya pada aspek penggunaan bahasa dan kejelasan pelukisan objek meningkat dengan metode <i>Outdoor Study</i>	22,22%	44,44%
7.	Metode <i>Outdoor Study</i> lebih menarik minat saya dibandingkan metode ceramah	100%	100%

Dari tabel di atas, dapat dipaparkan pertanyaan nomor 3, yakni perhatian saya terhadap pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas ada peningkatan dari yang tadinya pada siklus I 77,77% meningkat pada siklus II menjadi 100%. Artinya, pada siklus II semua siswa setuju terhadap pertanyaan nomor 3. Selanjutnya, pertanyaan nomor 4, yakni metode *Outdoor Study* memberikan pengalaman bagi saya sehingga menumbuhkan minat pada diri saya saat menulis deskripsi ekspositoris, mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari yang tadinya pada siklus I sebanyak 22,22% meningkat pada siklus II menjadi 88,88%.

Pertanyaan yang jawabannya meningkat juga terlihat pada pertanyaan nomor 5, yakni penggunaan metode *Outdoor Study* ini membantu saya mudah mencari gagasan, pertanyaan tersebut mengalami peningkatan dari 55,55% menjadi 100%. Rentang peningkatan tersebut mengalami peningkatan yang sangat drastis. Pertanyaan nomor 6,

yakni kemampuan menulis saya pada aspek penggunaan bahasa dan kejelasan pelukisan objek meningkat dengan adanya metode *Outdoor Study*, pertanyaan tersebut juga mengalami peningkatan minat dari yang tadinya pada siklus I sebanyak 22,22% ,meningkat menjadi 44,44%.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan menulis deskripsi ekspositoris siswa meningkat setelah menggunakan metode *Outdoor Study*. Di bawah ini disajikan tabel nilai peningkatan menulis deskripsi pada prasiklus, siklus I dan, siklus II.

**Tabel 3.**

**Nilai Peningkatan Menulis Deskripsi pada Prasiklus, Siklus I, dan, Siklus II.**

No.	Responden	Nilai prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai siklus II
1.	R-1	64	78	78
2.	R-2	72	77	77
3.	R-3	64	77	76
4.	R-4	70	82	79
5.	R-5	60	74	80
6.	R-6	63	74	75
7.	R-7	63	76	79
8.	R-8	75	87	89
9.	R-9	61	74	80
Jumlah		592	699	713
Rata-rata		65,77	77,66	79,22
Kategori		Cukup	Baik	Sangat baik
ketuntasan		11,11%	66,66%	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai rata-rata kelas dari mulai prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus sebesar 65,77, termasuk dalam kategori cukup dan persentase ketuntasan hanya 11,11%. Selanjutnya, rata-rata kelas meningkat pada siklus I menjadi 77,66, termasuk dalam kategori baik. Meskipun termasuk dalam kategori baik. Namun, ketuntasan minimal hanya mencapai 66,66%. pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata meningkat dengan angka 79,22%, termasuk dalam kategori sangat baik dan persentase ketuntasan minimal mencapai 100%.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) sikap dan minat siswa SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo setelah mengikuti pembelajaran dengan

metode *Outdoor Study* mengalami perubahan ke arah positif yang dibuktikan dengan siswa yang siap mengikuti pelajaran sebesar 88,88%, respon siswa pada saat apersepsi sebesar 66,66%, siswa yang serius mendeskripsikan objek pada saat *Outdoor Study* sebesar 88,88%, dan siswa tidak ramai dan tidak mengganggu temannya pada saat *Outdoor Study* sebesar 77,77%. Sementara itu, berdasarkan hasil lembar kuisisioner siswa, minat siswa dengan metode *Outdoor Study* sebesar 100%. (2) terdapat peningkatan pada pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo setelah dilakukan pembelajaran melalui metode *Outdoor Study*. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi ekspositoris dapat diketahui dari hasil pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus sebesar 65,77. Sementara itu, nilai rata-rata kelas pada siklus I meningkat menjadi 77,66. Pada siklus II meningkat lagi dengan rata-rata sebesar 79,22.

Dari simpulan di atas, saran penulis kepada guru pelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris. Penerapan metode *Outdoor Study* terbukti ampuh untuk menumbuhkan minat siswa dalam menulis deskripsi ekspositoris.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010a. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Permendiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Ruang Kelas (outdoor study)*. Yogyakarta: Diva Press.